

**HUBUNGAN ANTARA KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI**

(Jurnal)

Oleh

ERNI MENTARI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Hubungan Antara Kelengkapan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi

Erni Mentari¹⁾ Sumadi²⁾ Zulkarnain³⁾

FKIP Universitas Lampung. Jl. Prof Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
*email:erni.mentari17@gmail.com, Telp. +6282376014661

Received: Sep, 28th 2018 Accepted: Sep, 28th 2018 Online Published: Oct, 01th 2018

This study aims to find out about the relationship between the completeness of learning resources and learning motivation with the results of geography learning of the first grade students. The research method used is correlational. The data collecting technique used in this research is documentation and questionnaires. The data analysis used is product moment correlation. Based on the results of data analysis, it shows that: (1) there is a positive and significant correlation between the completeness of learning resources owned by students at home with the students' learning outcomes on the subjects of geography of the first grade students in SMA Negeri 1 Tumijajar, the correlation coefficient obtained is $r_{xy} = 0,736$. $r_{tabel} = 0,235$. . (2) There is a high positive correlation between students' learning motivation and students' learning outcomes in geography subjects of the first grade students in SMA Negeri 1 Tumijajar, with $r_{xy} = 0,606$. $r_{tabel} = 0,235$.

Keywords: *completeness of learning resources, learning outcomes, students' motivation*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan sumber belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Pengumpulan datanya menggunakan tehnik dokumentasi dan angket. Analisis datanya menggunakan *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,736$. $r_{tabel} = 0,235$. (2) Terdapat hubungan positif yang cukup tinggi antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar, diperoleh $r_{xy} = 0,606$. $r_{tabel} = 0,235$.

Kata kunci: hasil belajar, kelengkapan sumber belajar, motivasi siswa

Keterangan:

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Geografi

²⁾Dosen Pembimbing 1

³⁾Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu bangsa termasuk Indonesia, dengan terus berkembangnya suatu zaman, maka kemajuan dalam dunia pendidikan harus ikut berkembang. Pendidikan merupakan sektor yang sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan suatu bangsa.

Penyelenggaraan pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan utama untuk menghasilkan dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk melakukan hal itu, sekolah-sekolah tidak akan bisa menghindari diri dari berbagai tantangan masa depan yang sulit sekali untuk diramalkan, serta mengalami perubahan. Reformasi pendidikan yang diterapkan di lembaga-lembaga sekolah merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang.

Banyak faktor penentu yang dapat mengakibatkan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang tinggi, di antaranya adalah motivasi belajar siswa dan kelengkapan sumber belajar yang

dimiliki siswa di rumah. Karena dengan dorongan motivasi yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik akan terpacu semangatnya untuk lebih rajin lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa akan bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika kedua faktor tersebut dapat terlaksana dengan baik, pasti akan mendapatkan hasil atau prestasi yang baik bagi peserta didik. Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang komponen-komponennya terdiri dari (1) siswa, (2) guru, (3) materi, (4) sarana, (5) pengelolaan, dan (6) lingkungan. Keenam komponen tersebut bekerjasama membentuk sebuah proses, yang pada akhirnya menghasilkan sebuah produk berupa hasil pembelajaran. (Suharsimi Arikunto, 2013:41)

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya adalah kelengkapan sumber belajar dan motivasi belajar siswa. Diharapkan siswa dapat belajar secara maksimal dan terpenuhi kebutuhan akan pembelajaran seperti yang terdapat di sekolah, dan kelengkapan sumber belajar dirumah seperti buku cetak, LKPD, peta, atlas, dan globe sebaiknya juga dimiliki agar aktivitas belajar dirumah dapat dilakukan seperti pembelajaran di sekolah. Selain itu juga hasil belajar akan meningkat apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Diharapkan siswa dapat belajar secara maksimal dan terpenuhi kebutuhan

akan pembelajaran seperti yang terdapat di sekolah, dan kelengkapan sumber belajar dirumah seperti buku cetak, LKPD, peta, atlas, dan globe sebaiknya juga dimiliki agar aktivitas belajar diruma dapat dilakukan seperti pembelajaran di sekolah. Selain itu juga hasil belajar akan meningkat apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan di SMA N 1 Tumijajar pada tanggal 9 Mei 2017, penulis mendapatkan rekap nilai murni siswa yang diberikan guru bidang studi geografi kususny, hasil belajar yang dicapai siswa kelas X jurusan IPS yang terbagi menjadi kelas X1, kelas X2, kelas X3, kelas X4, dan kelas X5 seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah Siswa Kelas X					Total	Persentase
		IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 4	IPS 5		
1	≥ 77 (Tuntas)	16	9	12	7	13	57	31,66
2	< 77 (Tidak Tuntas)	20	27	24	29	23	123	68,34
	Jumlah	36	36	36	36	36	180	100

Sumber : Dokumen Guru Geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 180 siswa, sebanyak 57 siswa (31,66%) telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 123 siswa (68,34%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi belum memuaskan atau dapat dikatakan masih tergolong rendah.

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada tabel dilihat dari nilai dokumentasi guru geografi SMA N 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2016/2017 yang masih di bawah nilai interval yang ditetapkan SMA Negeri 1 Tumijajar. Berdasarkan uraian diatas,

maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang adanya hubungan antara kelengkapan sumber belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Kelengkapan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kelengkapan sumber

belajar yang dimiliki siswa di rumah dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018.

2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sumber Belajar Geografi

Sumber belajar geografi menurut Nursid Sumaatmadja (2001:13) selain gejala-gejala hidup yang langsung terjadi di permukaan bumi, buku-buku dan kepustakaan lain yang juga berkenaan dengan gejala kehidupan manusia, gejala alam dan prosesnya, menjadi sumber yang dapat dimanfaatkan dalam belajar geografi.

2. Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:152) motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018.

mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

3. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap

data yang sudah ada. (Syaiful Bahri Djamarah, 2002:86)

Tujuan digunakan metode korelasional ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor berdasarkan koefisien korelasi.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan IPS SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berjumlah 180 siswa dan pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 40% dengan teknik proporsional random sampling dari populasi maka diperoleh sampel sebanyak 72 siswa. Adapun sampel cadangan pada masing-masing kelas diambil sebanyak 2 siswa.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling dimaksudkan agar setiap jumlah populasi yang tersebar pada jumlah kelas dapat diambil proporsinya secara merata sehingga tiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Dari jumlah populasi yang ada diambil sebesar 40% sehingga jumlah sampel adalah $40\% \times 180 = 72$, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa.

Adapun cara penetapan responden adalah sebagai berikut :

1. Menulis nama-nama siswa kedalam kertas-kertas kecil dan setiap lembar hanya berisi satu nama.
2. Kertas yang berisi nama-nama digulung dan dimasukkan kedalam

toples plastik yang sudah diberi lubang lalu dikocok.

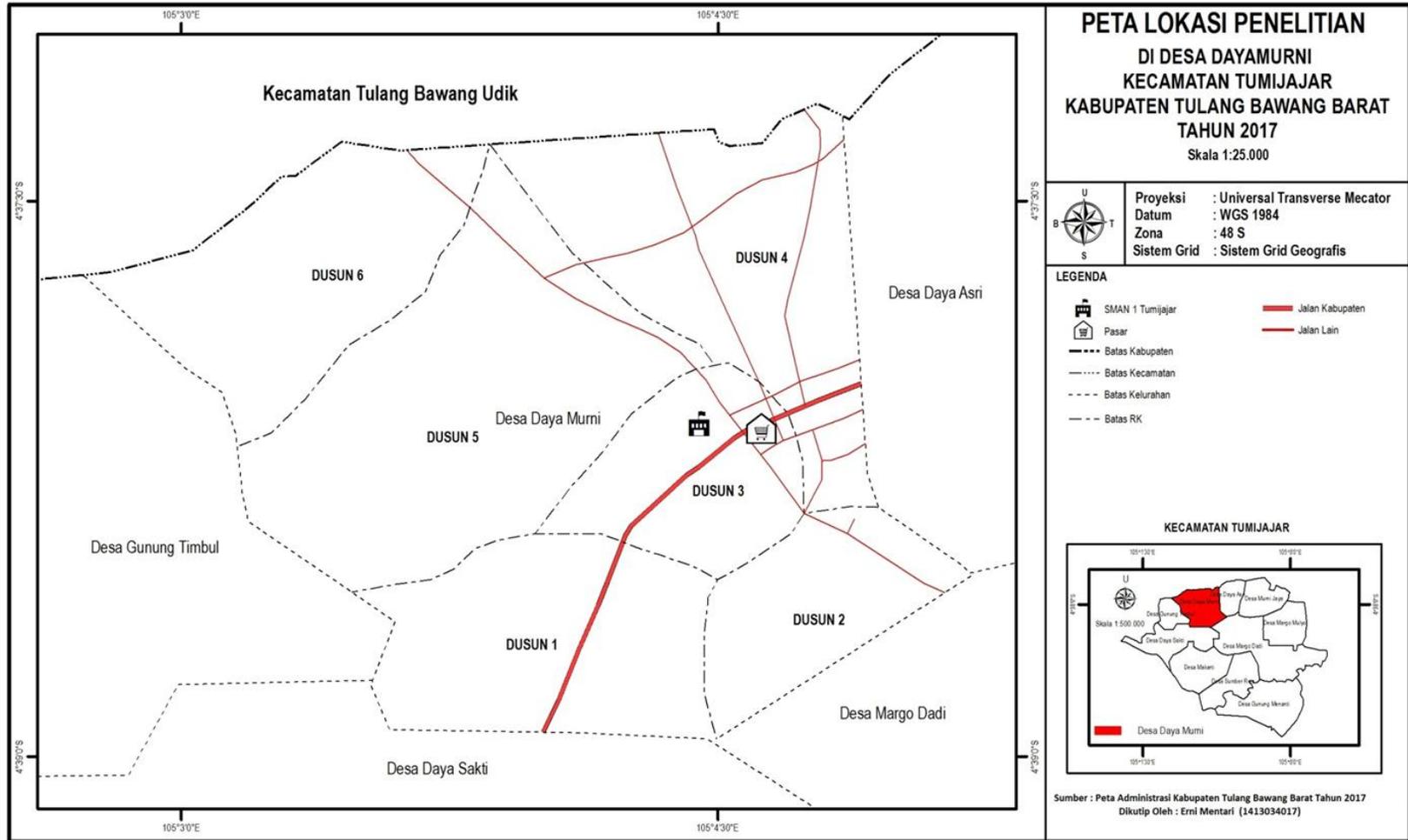
3. Gulungan kertas tadi dikeluarkan satu persatu kemudian ditulis sebagai sampel dan nama yang keluar tadi dimasukkan lagi kedalam kotak sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih lagi, kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden yang lain sampai sampelnya terpenuhi.

Dari tiap kelas 14 siswa yang menjadi sampel dan 2 siswa yang menjadi cadangan. Begitu juga pada kelas-kelas yang lain sehingga ke lima kelas tersebut diperoleh sampel beserta cadangannya. Sampel cadangan digunakan apabila sampel yang ditetapkan tidak hadir pada saat dilakukan penelitian. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik kuesioner, dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Tumijajar, yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman 92 Dayamurni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Lokasi yang berada disekitar penduduk dan letaknya berada sekitar 100 meter dari jalan raya. Dengan letaknya yang strategis membuat akses menuju sekolah sangatlah mudah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar yang merupakan peta lokasi penelitian.



Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Tumijajar

SMA Negeri 1 Tumijajar, berlokasi di jalan Jenderal Sudirman 92 Dayamurni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Memiliki nomor statistik sekolah : 30.1.1812.02.002. Awal perjalanan SMA Negeri 1 Tumijajar, dimulai tahun 1979 bernama SMA Makarti Muktitama di bawah pembinaan Departemen Transmigrasi, pada tanggal 9 November 1983 di Negerikan melalui SK Mendikbud No.0473/0/1983 bernama SMA Negeri Way Abung. Melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 035/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan Nomenklatur SMA menjadi

SMU serta organisasi dan tata kerja SMU Negeri 1 Tulang Bawang Udik. Pemekaran Kecamatan Tulang Bawang Udik, menjadi Kecamatan Tulang Bawang Udik dan Tumijajar. SMU Negeri 1 Tulang Bawang Udik berada di wilayah Kecamatan Tumijajar. Sesuai SK Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang berubah menjadi SMU Negeri 1 Tumijajar. Tanggal 3 Februari, sesuai SK Bupati Tulang Bawang Nomor : B/33/D.DVII/HK/TB/04 berubah menjadi SMA Negeri 1 Tumijajar dan berakreditasi A.

Ruang Kelas SMA Negeri 1 Tumijajar

Keadaan Ruang kelas SMA Negeri 1 Tumijajar Terdapat 30 ruang kelas dalam kondisi baik.

Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan instrument sebagai alat untuk memperoleh informasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan yang terbagi atas dua bagian pertanyaan, yaitu mengenai kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah dan motivasi belajar siswa.

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu menentukan sampel yang menjadi objek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Ilmu

pengetahuan sosial SMA Negeri 1 Tumijajar tahun ajaran 2017/2018 yang dilakukan pada semua siswa kelas X1-X5 menggunakan teknik proporsional random sampling. Dari jumlah populasi yang ada yaitu 180 siswa diambil sebesar 40% sehingga jumlah sampel adalah $40\% \times 180 = 72$, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa. Setelah diketahui jumlah sampel yang nantinya menjadi responden, kemudian kuesioner diberikan kepada responden sesuai dengan jumlah responden.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 23 Febuari 2018. Setelah data yg diperlukan mengenai kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah dan motivasi

belajar siswa diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden, kemudian data dapat dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Keadaan Responden Berdasarkan Hasil Belajar

Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah 72 sampel yang diambil dengan teknik proporsional

random dari jumlah populasi yaitu 180 siswa. Dari jumlah populasi yang ada yaitu 180 siswa diambil sebesar 40% sehingga jumlah sampel adalah $40\% \times 180 = 72$, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa. Selanjutnya akan dijelaskan persebaran responden berdasarkan hasil belajar. Hasil belajar responden diperoleh dari nilai Mid atau Ujian tengah semester yang telah dilakukan oleh guru geografi.

Tabel 2. Nilai Mid/UTS Responden SMA 1 Tumijajar Tahun ajaran 2017/2018

Ketuntasan Belajar	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tuntas ≥ 77	35	48,7 %
Tidak Tuntas < 77	37	51,3 %
Jumlah	72	100 %

Sumber: Hasil Perhitungan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian hasil belajar tuntas sebanyak 35 responden (48,7%) dari total responden, dan sisanya yaitu 37 responden (51,3%) hasil belajarnya tidak tuntas. Nilai hasil belajar siswa kelas X IPS yang tertinggi adalah 80, yang terendah mendapatkan hasil 50, dan rata-rata nilai adalah 71. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun ajaran 2017/2018 masih banyak yang belum tuntas.

Keadaan Responden Berdasarkan Kelengkapan Sumber Belajar.

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu

yang dimiliki oleh siswa Sma Negeri 1 Tumijajar di rumah. Adapun yang menjadi indikator jenis-jenis sumber belajar yaitu buku cetak geografi, LKPD geografi, dan alat bantu belajar geografi yang menjadi indikatornya adalah peta, atlas, globe, dan internet.

Penilaian tentang kelengkapan sumber belajar terdiri dari 15 pertanyaan, dimana skor tertinggi yaitu 45 dan skor terendah yaitu 15. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi yaitu 35, skor terendah 24, dan skor rata-rata 29,4. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan responden berdasarkan kelengkapan sumber belajarnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Kelengkapan Sumber Belajar dan Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018

No	Kelengkapan Sumber Belajar	Jumlah Responden Berdasarkan Hasil Belajar		Jumlah Siswa	Persentase (%)
		Tuntas ≥ 77	Tidak Tuntas < 77		
		1	Lengkap		
2	Kurang Lengkap	33	35	68	94,4 %
3	Tidak Lengkap	-	2	2	2,8%
	Jumlah	35	37	72	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2017/2018

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki kelengkapan sumber belajar yang lengkap dengan hasil belajar tuntas sebanyak 2 siswa, dan jumlah siswa yang memiliki kelengkapan sumber belajar lengkap dengan hasil belajar tidak tuntas tidak ada.

Kemudian jumlah siswa yang memiliki kelengkapan sumber belajar yang kurang lengkap dengan hasil belajar yang tuntas sebanyak 33 siswa dan jumlah siswa kelengkapan sumber belajar yang kurang lengkap tetapi hasil belajar tidak tuntas berjumlah 35 siswa. Dan siswa yang memiliki kelengkapan sumber belajar tidak lengkap dengan hasil belajar tuntas tidak ada, sedangkan siswa yang kelengkapan sumber belajar tidak lengkap dengan hasil belajar tidak tuntas berjumlah 2 siswa. Masih adanya hasil belajar yang tidak tuntas, hal ini bisa saja terjadi karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya kelengkapan sumber

belajar. Masih ada faktor lain yang menyebabkan siswa tersebut mempunyai kelengkapan sumber belajar yang kurang lengkap namun hasil belajarnya tuntas.

Keadaan Responden Berdasarkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, dan senang diberi pujian. Penilaian tentang motivasi belajar terdiri dari 15 pertanyaan, dimana skor tertinggi yaitu 75, dan skor terendah 15. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi yaitu 57, skor terendah yaitu 40, dan skor rata-rata yaitu 50,1.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Geografi SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018

No	Motivasi Belajar	Jumlah Responden Berdasarkan Hasil Belajar		Jumlah Siswa	Persentase (%)
		Tuntas ≥ 77	Tidak Tuntas < 77		
1	Motivasi Sangat Tinggi	-	-	-	-
2	Motivasi Tinggi	29	9	38	52,7 %
3	Motivasi Kurang Tinggi	6	28	34	47,3 %
4	Motivasi Rendah	-	-	-	-
5	Motivasi Sangat Rendah	-	-	-	-
	Jumlah	35	37	72	100 %

Sumber: Data Primer Tahun 2017/2018

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dengan hasil belajar yang tuntas dan tidak tuntas tidak ada. Kemudian siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan hasil belajar tuntas terdapat 29 siswa dan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan hasil belajar tidak tuntas berjumlah 9. Kemudian siswa yang memiliki motivasi belajar kurang tinggi dengan hasil belajar tuntas berjumlah 6 siswa dan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar kurang tinggi dengan hasil belajar tidak tuntas berjumlah 28 siswa. Sedangkan siswa dengan kriteria yang memiliki motivasi belajar rendah dan sangat rendah tidak ada.

Pengujian Hipotesis Kelengkapan Sumber Belajar

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan

antara kelengkapan sumber belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ini diterima, artinya kelengkapan sumber belajar siswa yang tinggi diikuti dengan tingginya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Sebaliknya, kelengkapan sumber belajar yang tidak lengkap diikuti dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Untuk menganalisis digunakan rumus korelasi *Product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data secara manual dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa kelengkapan sumber belajar memiliki koefisien

korelasi yang cukup dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Hubungan kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah dengan hasil belajar berkorelasi positif, dengan $r = 0,736$. Koefisien korelasi positif yang dimaksud dalam pembahasan kelengkapan sumber belajar ini artinya kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah yang lengkap akan cenderung dengan hasil belajar siswa yang tinggi. Sebaliknya kelengkapan sumber belajar yang tidak lengkap akan cenderung dengan hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar.

Nilai r hitung yang diperoleh setelah perhitungan dilakukan menunjukkan ada hubungan yang signifikan, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini dibuktikan dengan hasil $r_{hitung} = 0,736 > r_{tabel} 0,235$. Hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar signifikan.

Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ini diterima, artinya motivasi belajar siswa yang tinggi diikuti dengan tingginya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA

Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah diikuti dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Untuk menganalisis digunakan rumus korelasi *Product moment*. Berdasarkan hasil analisis data secara manual di atas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki koefisien korelasi yang cukup dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar berkorelasi positif, dengan $r = 0,606$. Koefisien korelasi positif yang dimaksud dalam pembahasan motivasi belajar ini artinya motivasi belajar yang tinggi akan cenderung dengan hasil belajar siswa yang tinggi. Sebaliknya motivasi belajar yang rendah akan cenderung dengan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai r hitung yang diperoleh setelah perhitungan dilakukan menunjukkan ada hubungan yang signifikan, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini dibuktikan dengan hasil $r_{hitung} = 0,606 > r_{tabel} = 0,235$. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar siswa

kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. . Berdasarkan perhitungan dengan uji hipotesis diperoleh r_{hitung} sebesar 0,736 yang dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05% dengan sampel 72 yaitu bernilai 0,235 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan kriteria tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah dengan hasil belajar siswa. Semakin lengkap sumber belajar yang dimiliki siswa-siswi akan cenderung semakin tinggi hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Namun jika dilihat dari hasil analisis data, kelengkapan sumber belajar bukan menjadi faktor utama tuntasnya hasil belajar, karena data menunjukkan 33 siswa kurang lengkap memiliki kelengkapan sumber belajar namun tetap tuntas dalam hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar. Berdasarkan perhitungan dengan uji hipotesis diperoleh r_{hitung} sebesar 0,606 yang dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05% dengan sampel 72 yaitu bernilai 0,235 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan kriteria tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang kuat dan signifikan antara

motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Semakin tinggi motivasi belajar siswa akan cenderung semakin tinggi hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat hubungan positif yang cukup tinggi antara kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *Korelasi Product Moment*, didapatkan koefisien korelasi antara kelengkapan sumber belajar lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{xy} = 0,736$. $r_{tabel} = 0,235$). Hal ini berarti semakin tinggi kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin rendah kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa dirumah maka akan semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa.
2. Terdapat hubungan positif yang cukup tinggi antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas

X SMA Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *Korelasi Product Moment*, didapatkan koefisien korelasi antara motivasi belajar siswa lebih besar dari pada r tabel ($r_{xy} = 0,606$. $r_{tabel} = 0,235$). Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa dirumah maka akan semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa.

Saran

1. Siswa yang kurang memiliki sumber belajar hendaknya lebih memperbanyak atau melengkapi sumber belajarnya khususnya sumber belajar geografi, agar proses belajarnya lebih kondusif sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Dan sebaiknya juga guru hendaknya memberikan pengarahan ataupun solusi untuk siswa yang kurang dari segi sumber belajarnya agar kegiatan belajar siswa tersebut lebih kondusif untuk kedepannya.
2. Siswa hendaknya dapat menerapkan motivasi belajar yang tinggi dengan cara tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi kesulitan, Motivasi

belajar tersebut berhubungan dengan hasil belajar siswa, sehingga apabila siswa belajar dengan menggunakan motivasi yang baik, maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Startegi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Proses Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bumi aksara. Jakarta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sardiman A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.